LAMPIRAN 16

Bahan bacaan mengenai ketaatan tata tertib larangan merokok

Berikut ini ada contoh anak yang tidak memiliki sikap disiplin, namanya Aria, siswa kelas XI SMA di Jakarta. Aria anak yang sering tercatat dalam buku kasus di sekolah tersebut, ada saja ulahnya mulai dari terlambat ke sekolah, sering bolos sekolah, tidak pernah mengerjakan setiap tugas dari guru akibatnya nilai rapotnya sangat buruk, orang tua Aria juga sangat sering dipanggil ke sekolah. Sikap tidak disiplin yang dimiliki Aria membuat teman-teman di sekolah tidak menyukainya dan cenderung menjauhinya, guru disekolah tersebut juga tidak menyukai Aria dan sudah letih untuk menasehati agar segera memperbaiki kesalahan yang sering dia lakukan. Pada mulanya Aria tidak menggubris perlakuan guru, teman dan orang tuanya yang juga sering mengomeli Aria dirumah, namun lama kelamaan Aria merasa bosan dan ingin berubah, tetapi Aria merasa tidak percaya diri dan tidak yakin akan kemampuannya untuk berubah karena merasa telah dicap buruk oleh orang sekitarnya karena sikap tidak disiplin yang dimilikinya.

Dari contoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akibat dari sikap tidak disiplin pada siswa bukan hanya pada prestasi di sekolah, namun juga dapat berpengaruh terhadap rasa percaya diri yang menjadi rendah dan sulit untuk merubah diri. Peran orang tua juga sangat penting dan dibutuhkan dalam membentuk disiplin anak. Membentuk rasa disiplin dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti bangun lebih pagi dan membuat jadwal apa saja yang akan dilakukan dalam satu hari. Membiasakan diri agar disiplin dapat membuat diri kita lebih positif dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Tujuan tata tertib sekolah sangat penting. Secara umum dibuatnya tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah adalah diharuskan, dianjurkan dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan di lingkungan sekolah.
Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Menjatuhkan hukuman sebagai jalan keluar terakhir, harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Sehingga perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan.

Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.
2. Agar siswa mengetahui hal–hal yang diperbolehkan dan kreatifitas meningkat serta terhindar dari masalah–masalah yang dapat menyulitkan dirinya.
3. Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik dan sungguh–sungguh seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler.

Kedisiplinan dan ketertiban di lingkungan sekolah memang sangatlah penting, karena hal ini sering kali terjadi pelanggaran kedisiplinan dan ketertiban yang dilakukan para siswa. Oleh sebab itu kedisiplinan dan ketertiban perlu kita atur dalam sebuah tatanan yang biasa kita sebut dengan tata tertib sekolah. Adapun dibuatnya tata tertib tersebut memiliki dua tujuan yaitu tujuan khusus dan juga tujuan umum. Secara khusus memiliki tujuan supaya kepala sekolah bisa menciptakan suasana yang kondusif bagi semua warga sekolah, supaya para guru bisa melaksanakan belajar mengajar dengan optimal dan supaya tercipta kerja sama di antara para orang tua dengan sekolah dalam mengemban tugas pendidikan. Sedangkan tujuan secara umumnya yaitu agar terlaksananya kurikulum secara baik serta bisa menunjang peningkatan mutu pendidikan di dalam sekolah.